

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Menurut Mujono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan SD (tanpa tahun:107), Penelitian Tindakan Kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Mujono (tanpa tahun:88), terdapat dua tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian kelas, yaitu:

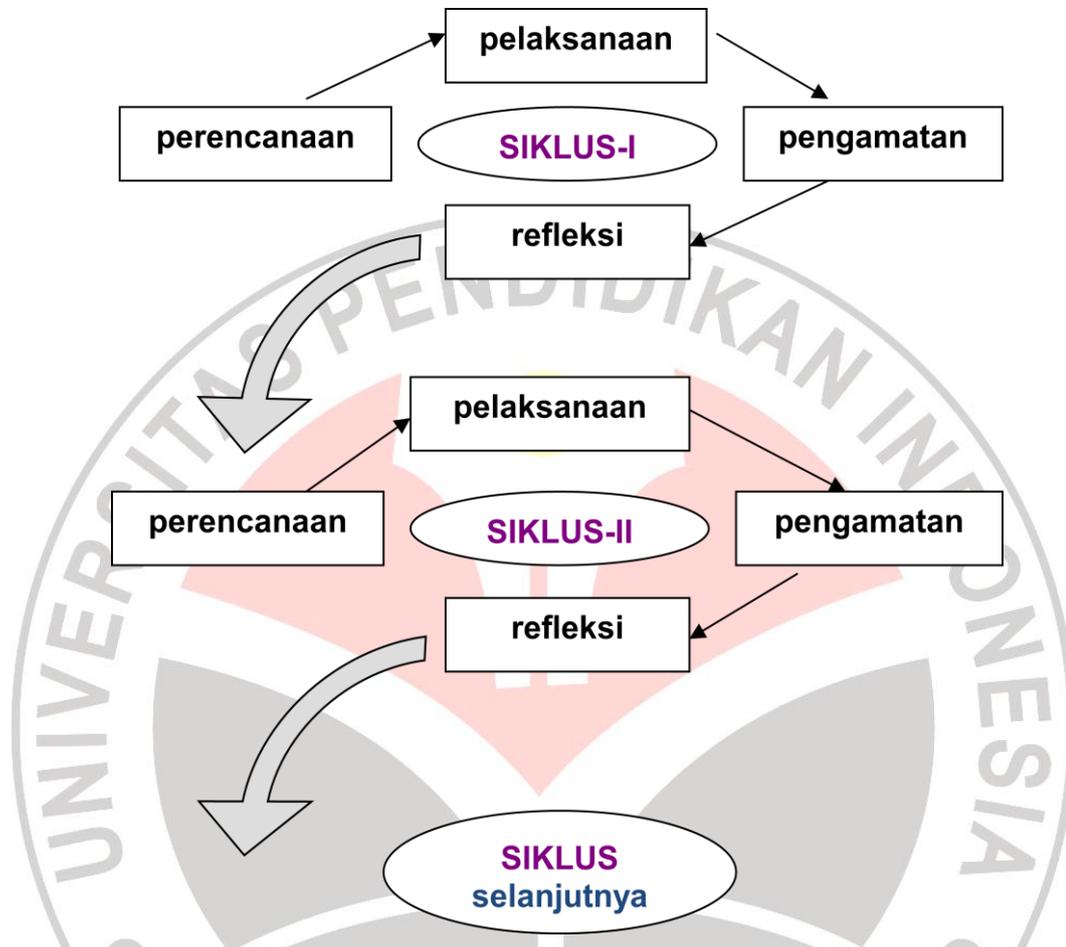
- a. Mencoba mengatasi kesulitan yang dialami oleh studi tindakan (action research) dengan menjaga pekerjaan tetap konsistensi terhadap dasar teori tertentu.
- b. Mengembangkan penelitian yang tidak terjangkau oleh penelitian standar; yaitu, kehidupan nyata didalam kelas sebagai dunia mikro pendidikan yang dicoba diungkapkan menggunakan metodologi tertentu dengan melihatnya sebagai upaya mengkonstruksi pengetahuan.

Penggunaan PTK ini bertujuan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran, dan melakukan pengembangan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai persoalan aktual yang dihadapainya terkait dengan pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Model Penelitian Tindakan Kelas yang akan digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart, model ini menekankan pada siklus atau putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Model ini juga dikenal dengan model spiral, diagram alur siklus PTK ini dapat dengan mudah dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Alur Siklus PTK model Kemmis dan Mc Taggart

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan peninjauan awal terhadap sekolah yang akan diobservasi, melakukan identifikasi masalah dan meminta perizinan sekolah. Setelah mengetahui masalahnya, peneliti merencanakan tindakan-tindakan yang akan diberikan untuk mengatasi masalah tersebut. Rencana ini dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Peneliti juga menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, antara lain soal evaluasi, lembar observasi, catatan lapangan dan angket.

Feni Maelani, 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Melalui Penerapan Model Cooperative Script
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script* yang telah direncanakan.

3. Observasi

Tahap observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang dilakukan dan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti dibantu oleh pengamat lain untuk melakukan observasi saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Setelah data-data terkumpul, maka peneliti melakukan refleksi berdasarkan data-data tersebut, apakah pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran sudah mampu mencapai semua indikator yang sudah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, ataukah belum. Peneliti dapat memperoleh masukan dan saran berdasarkan hasil observasi dari pembelajaran yang telah dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan pembelajaran pada siklus sebelumnya dan memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Pada siklus selanjutnya peneliti melakukan 4 tahap seperti pada siklus pertama, namun sedikit berbeda karena menggunakan hasil observasi dan refleksi sebagai dasar perencanaannya. Apabila hasil yang didapatkan belum sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka siklus akan terus berlanjut hingga mencapai hasil yang diharapkan. Peneliti akan menghentikan penelitian, apabila hasil belajar siswa sudah sesuai dengan harapan peneliti.

C. Subyek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SDN Cibeunying, yang merupakan salah satu sekolah dasar negeri di Kecamatan Lembang di Jl. Maribaya Timur

Feni Maelani, 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Melalui Penerapan Model Cooperative Script
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kampung Cibeunying No. 94 Desa Cibodas. Sekolah ini memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 6 rombel dari kelas 1-6, setiap jenjang hanya terdiri dari 1 rombongan belajar.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDN Cibeunying, dengan jumlah siswa 28, banyaknya siswa laki-laki 15 dan perempuan 13 siswa.

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, hal yang dilakukan adalah:

- a. Mengidentifikasi sekolah dasar yang akan diteliti dan meminta izin penelitian, yaitu SDN Cibeunying.
- b. Menetapkan fokus masalah yang akan diteliti, yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan lingkungan.
- c. Merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan fokus permasalahan.
- d. Merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* pada topik sumber daya alam dan lingkungan.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian, seperti lembar observasi dan angket.

2. Pelaksanaan

Siklus 1

a. Tahap perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian seperti pedoman observasi dan angket yang akan digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran

cooperative script pada pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan.

c. Tahap observasi tindakan

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dan terhadap perilaku siswa. Peneliti dibantu oleh 2 observer lain untuk mengamati peneliti dan siswa. Pada tahap inilah peneliti mengambil data-data yang diperlukan untuk penelitian.

d. Tahap refleksi tindakan

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

Siklus 2

a. Tahap perencanaan tindakan

Tahap perencanaan, peneliti merencanakan tindakan perbaikan yang akan dilakukan dengan menggunakan hasil refleksi sebagai dasar penentuannya.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan dengan menerapkan model *cooperative script* pada pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan yang telah diberikan perbaikan-perbaikan.

c. Tahap observasi tindakan

Tahap observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran yang telah diberikan perbaikan-perbaikan dan mengambil data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian. 2 observer lain pun tetap mengamati peneliti, siswa dan proses pembelajaran.

d. Tahap refleksi tindakan

Tahap refleksi, peneliti kembali melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus kedua, untuk mengetahui kekurangan-kekurangannya dibantu oleh kedua observer.

Siklus 3

a. Tahap perencanaan tindakan

Peneliti merencanakan kembali tindakan yang akan diberikan pada siklus ketiga untuk memperbaiki proses pembelajaran sebelumnya, dengan menggunakan hasil refleksi pada siklus kedua.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan kembali model *cooperative script* pada pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan sesuai perencanaan yang telah dilakukan dengan berbagai perbaikannya.

c. Tahap observasi tindakan

Observasi terhadap pembelajaran, peneliti dan siswa tetap dilakukan oleh kedua observer. Peneliti pun tetap melakukan pengamatan terhadap siswa dan proses pembelajaran, serta mengambil lagi data-data yang diperlukan.

3. Observasi

Tahap observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang dilakukan dan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti dibantu oleh 2 pengamat untuk melakukan observasi saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Feni Maelani, 2013

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Melalui Penerapan Model Cooperative Script
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah data-data terkumpul, maka peneliti melakukan refleksi berdasarkan data-data tersebut, apakah pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran sudah mampu mencapai semua indikator yang sudah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, ataukah belum. Peneliti dapat memperoleh masukan dan saran berdasarkan hasil observasi dari pembelajaran yang telah dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan pembelajaran pada siklus sebelumnya dan memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Pada intinya prosedur penelitian terdiri dari 4 langkah, yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan menilai, serta merefleksi. Bila hasilnya kurang memuaskan, maka guru dapat mengulang siklus pertama tadi dengan beberapa perbaikan, hingga mendapatkan peningkatan dalam hasil belajar siswa.

E. Pengumpulan Data

1. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Aspek kognitif yang terukur dari tes ini adalah pengetahuan, pemahaman dan penerapan.

2. Non Tes

a. Observasi

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* serta mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di kelas ketika pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh 2 observer berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Lembar observasi terbagi menjadi 2 macam, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan dilakukan untuk mencatat hal-hal yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran.

c. Angket

Siswa mengisi angket yang telah disiapkan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada topik Sumber Daya Alam dan Lingkungan serta efektifitas penerapannya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan model *cooperative script* pada materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Tes dilakukan untuk mengukur hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tindakan. Tes berupa soal evaluasi, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan yang telah dipelajari. Bentuk soal tes berupa soal uraian terbatas dengan banyaknya butir soal ada 4 soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Selengkapnya terlampir.

2. Non Tes

Non tes yang dilakukan berupa lembar observasi, catatan lapangan dan angket.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk memudahkan pengambilan data pada saat pengamatan dilakukan. Lembar observasi berisi pedoman untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung dan penerapan

model pembelajaran *cooperative script* di kelas. Lembar observasi berisi pernyataan-pernyataan yang terkait dengan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak” serta keterangan yang mendukung observer memilih alternatif jawaban tersebut. (Selengkapnya terlampir)

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa catatan tertulis mengenai hal-hal yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative script* pada pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, kegiatan yang dilakukan guru dan siswa serta hambatan-hambatan yang dialami. (Selengkapnya terlampir)

c. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui efektifitas dari penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Angket berisi pernyataan-pernyataan yang dapat mengukur efektifitas pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. (Selengkapnya terlampir)

G. Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dalam penelitian ini merupakan data hasil dari tes dan non tes. Data-data ini diolah dan dianalisis untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan hambatan-hambatannya dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *cooperative script* pada pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Data Tes

Data hasil belajar siswa diperoleh setelah siswa mengerjakan soal tes evaluasi. Penghitungannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total maksimum}} \times 100\%$$

Kategori nilainya adalah

85 – 100	= Baik Sekali
70 – 84	= Baik
60 – 69	= Cukup
50 – 59	= Kurang
< 50	= Sangat Kurang

2. Analisis Data Non Tes

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi pernyataan-pernyataan yang terkait dengan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. Untuk jawaban “Ya” akan mendapatkan skor 1 dan jawaban “Tidak” skornya 0. Kemudian akan dihitung skor total untuk semua aspek yang diamati dan dihitung persentasenya dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total maksimum}} \times 100\%$$

Selain itu, hasil observasi akan dianalisis secara deskripsi untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran.

Kategori nilainya adalah

85 – 100	= Baik Sekali
70 – 84	= Baik
60 – 69	= Cukup
50 – 59	= Kurang
< 50	= Sangat Kurang

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan akan dianalisis oleh peneliti dalam bentuk deskripsi.

c. Angket

Untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, peneliti menggunakan angket yang berisikan 10 butir pertanyaan yang harus diisi oleh siswa. Jawaban dari angket tersebut menjadi data penelitian yang akan dianalisis oleh peneliti yang dikemas dalam bentuk deskripsi untuk mengetahui efektifitas penerapan model *cooperative script* pada pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam dan Lingkungan.

Setelah analisis data penelitian selesai, dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dari semua data yang telah diperoleh.

